

**PESAN DAKWAH PADA FILM DALAM MIHRAB CINTA
(STUDY WACANA FILM)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MUTIARA LESTARI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Dakwah/KPI

Nim: 211001314



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

1435 H / 2014 M

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah membrikan penulis nikmat iman dan nikmat Islam serta nikmat kesehatan, yang mana dengan nikmat tersebut penulis dapat menjalankan aktifitas sehari-hari sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat berangkaikan salam, juga tidak lupa penulis sampaikan kepada penghulu Anibiya As, yaitu Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan pada saat ini.

Dalam penelitian ini penulis mengambil film Dalam Mihrab Cinta karena film ini merupakan film yang banyak mengandung pesan dakwah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti film ini. Oleh karena itu penulis mengambil judul : Pesan Dakwah Pada Film Dalam Mihrab Cint (Study Wacana Film).

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mengingat proses skripsi ini banyak mendapat dukungan, arahan, bimbingan dan motivasi, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih terutama pada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya kepada Dr. H. Zulkarnain, MA sebagai pembimbing I dan Ismail Sulaiman M. Mar. COM sebagai pembimbing II. Kepada seluruh Dosen-Dosen yang ada di jurusan Dakwah maupun Dosen-dosen yang ada di jurusan lain. dan yang terakhir ucapan terimakasih penulis kepada seluruh teman perjuangan yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan, karena itu penulis mengharap kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Wabillahi Taufiq Walhidayah Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 29 September 2014

(Mutiara Lestari)

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAKSI	v
Bab I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8
Bab II : LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian dan Tujuan Dakwah	10
1. Pengertian Dakwah	10
2. Tujuan Dakwah	13
B. Pengertian Pesan Dakwah	14
C. Sekilas Tentang Film	17
1. Penegertian Film	17
2. Sejarah Film Di Indonesia	20
3. Unsur-unsur Film	22
4. Jenis-Jenis Film	26
D. Film Sebagai Media Dakwah	29
Bab III : METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Teknik pengumpulan Data	33
C. Sumber Data	34

D.	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
A.	Gambaran Umum Film Dalam Mihrab Cinta.....	38
1.	Sinopsis Film Dalam Mihrab Cinta.....	38
2.	Profil Habiburrahman El Shirazy.....	40
B.	Analisis Wacana Pada Film Dalam Mihrab Cinta	41
1.	Struktur Makro	42
2.	Superstruktur/Skematik	45
3.	Struktur Mikro.....	50
a.	Semantik	50
b.	Sintaksis	56
c.	Stilistik	59
d.	Retoris.....	60
C.	Metode Dakwah Yang Terdapat Pada Film Dalam Mihrab Cinta	65
1.	Metode Bi Al-Hikmah.....	66
2.	Metode Dakwah Al-Mau'idza Al-Hasanah	67
3.	Metode Dakwah Al- Mujadalah.....	68
BAB V : PENUTUP		70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran.....	72
Daftar Pustaka		73

ABSTRAK

Nama : Mutiara lestari, Tempat Tanggal Lahir : Langsa 23 Agustus 1993,
NIM : 211001314, Judul **Sekripsi “Pesan Dakwah Pada Film Dalam Mihrab Cinta (Studi Wacana Film)”**

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah.

Aktivitas ini dilakukan baik lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata. Adapun dalam era modern ini manusia mengalami krisis nilai-nilai insani, karena manusia tidak sanggup mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan timbulnya perubahan-perubahan sosial keagamaan, termasuk perubahan tradisional kepada modern.

Maka dari itu berbagai macam media yang digunakan agar pesan dakwah dapat dengan mudah diterima oleh mad'unya. Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin canggih, mengharuskan para da'i atau umat Islam itu sendiri berfikir cerdas dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai media dalam menyampaikan dakwah tersebut agar pesan dakwah yang disampaikan lebih mudah diterima, salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media dakwah adalah media film.

Hal ini yang dilakukan oleh sutradara Habiburrahman El Shirazy sekaligus sebagai penulis skenario dalam film Dalam Mihrab Cinta yang dikenal dengan panggilan kang Abik. Film garapannya itu diangkat dari novel fenomenal “Dalam Mihrab Cinta” karangannya sendiri. Film ini adalah film yang ditulis dengan pesan yang memberikan makna Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hal yang ingin diangkat pada film ini adalah pesan dakwah yang terkandung didalamnya melalui analisis wacana Teun a Van Dijk. Selain itu metode dakwah yang digunakan pada film Dalam Mihrab Cinta juga menjadi bahan analisis bagi peneliti.

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu model analisis wacana Teun a Van Dijk dengan pendekatan kualitatif.

Dari analisis ini penulis memperoleh kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung pada film Dalam Mihrab Cinta adalah tentang kesabaran, ketegaran, memperjuangkan kebenaran hidup, tentang bertobat, keikhlasan memaafkan dan harus menghindari perbuatan keji seperti fitnah karena dampaknya sangat buruk dan dapat menyengsarakan orang lain. Sedangkan metode dakwah yang digunakan pada film ini adalah metode dakwah bi al-hikmah, al-mau'idza al-hasana, dan al-mujadalah.

Langsa: 26 Februari 2015 M

Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Zulkarnain, MA

Ismail Sulaiman, M.Mar.Com

Dewan Penguji :

KETUA

SEKRETARIS

Drs. H. Zulkarnain, MA

Ismail Sulaiman, M.Mar.Com

ANGGOTA

ANGGOTA

Drs. Zainudin, MA

Samsuar, MA

Mengetahui:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala**

**(DR. H. ZULKARNAINI, MA)
NIP. 19670511 199002 1 001**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata.

Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalahan individu dan kesalahan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (istiqomah) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai *syaitaniah* dan kejahiliah menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya.¹

¹ Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2009), h. 1-2

Karena merupakan suatu kebenaran, maka Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Sesuai dengan misinya sebagai “Rahmatan Lil Alamin”, Islam harus ditampilkan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan sebagai ancaman bagi eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat.

Implikasi dari pernyataan Islam sebagai agama dakwah menuntut umatnya agar selalu menyampaikan dakwah, karena kegiatan ini merupakan aktivitas yang tidak pernah usai selama kehidupan dunia masih berlangsung dan akan terus melekat dalam situasi dan kondisi apa pun bentuk dan corak. Seperti firman Allah Swt yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٤﴾

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*²

Dari pengertian ayat di atas maka dapat diambil kesimpulan. Bahwa perlunya dibentuk sebuah wadah yang bertujuan untuk menyampaikan dakwah.

² Q.S. Al-imran : 3/ 104

Agar dakwah dapat mencapai tujuan yang diinginkan tidak hanya massa sekarang tapi berlanjut untuk massa yang akan datang.

Oleh sebab itu, agar dakwah dapat mencapai sasaran-sasaran strategi jangka panjang, maka tentunya diperlukan suatu sistem manajerial komunikasi baik dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang dalam banyak hal sangat relevan dan terkait dengan nilai-nilai keislaman.³

Adapun dalam era modern ini manusia mengalami krisis nilai-nilai insani, karena manusia tidak sanggup mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan timbulnya perubahan-perubahan sosial keagamaan, termasuk perubahan tradisional kepada modern. Dan berbicara masalah posisi dakwah dalam kehidupan modern merupakan suatu hal yang cukup penting karena persoalan hidup dan kehidupan manusia yang semakin kompleks. Untuk memahami persoalan yang dimaksud perlu upaya dan konsep guna menempatkan dakwah islamiyah supaya dapat diterima oleh seluruh umat.⁴

Pada abad ke 19-20 mulai muncul forum dakwah dalam bentuk ceramah umum, dihadiri oleh sejumlah besar orang dalam menggunakan alat bantu, yaitu pengeras suara. Dikala globalisasi tak bisa dihindari dimana arus informasi dan kebudayaan manca negara langsung masuk kerumah-rumah penduduk melalui media massa, padahal arus informasi dan kebudayaan asing itu menjadi saingan berat dari seruan dakwah Islam, maka dakwah melalui media massa meski hanya

³ M. Munir. *Metode Dakwah*. (Jakarta : Kencana. 2009), h. 4-5

⁴ Ja'far Puteh, *Dakwah Di Era Globalisasi Strategi Menghadapi Perubahan Sosial*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar . 2000), h. 139-140

bagaikan setetes embun ditengah dinamika atau lebih tepatnya kegerahaan masyarakat bumi merupakan suatu keharusan.⁵

Maka dari itu berbagai macam media yang digunakan agar pesan dakwah dapat dengan mudah diterima oleh mad'unya. Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin canggih, mengharuskan para da'i atau umat Islam itu sendiri berfikir cerdas dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai media dalam menyampaikan dakwah tersebut agar pesan dakwah yang disampaikan lebih mudah diterima, salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media dakwah adalah media film.

Film adalah media yang begitu pas dalam memberikan pengaruh bagi masyarakat umum. Penonton film seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti halnya peran yang ada pada film tersebut. Maka ini dapat menjadi peluang yang baik bagi pelaku dakwah ketika efek dari film tersebut bisa diisi dengan konten-konten keislaman. Film bisa menjadi suatu tontonan yang menghibur, dan dengan sedikit kreatifitas kita bisa memasukan pesan-pesan dakwah pada tontonan tersebut seperti hanya para pendahulu kita.⁶ Maka dari itu film dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah. Film menjadi media yang cukup efektif dalam menyampaikan dakwah.

Hal ini yang dilakukan oleh sutradara Habiburrahman El Shirazy sekaligus sebagai penulis skenario dalam film Dalam Mihrab Cinta yang dikenal dengan

⁵ Achmad Mubarak. *Psikologi Dakwah* . (Jakarta : Pustaka Firdaus, cet. Ke 3, 2002) h.151

⁶ <http://hiburan.kompasiana.com/film/2011/05/23/film-sebagai-media-dakwah-366503.html>. dikutip 7 juli 2014

panggilan kang Abik. Film garapannya itu diangkat dari novel fenomenal “Dalam Mihrab Cinta” karangannya sendiri. Film ini adalah film yang ditulis dengan pesan yang memberikan makna Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Film Dalam Mihrab Cinta ini adalah film yang menceritakan tentang kondisi santri yang difitnah oleh sahabatnya sendiri. Kemudian keluarganya sendiri tidak mempercayai, hingga benar-benar membuat dirinya menjadi seorang pencopet. Ditengah kekacauan dan kegelapan hidupnya ini Allah memberikan jalan baginya untuk bertobat dan mempertemukan dengan seorang gadis solehah.

Di dalam film ini terdapat banyak dialog yang mengandung pesan-pesan dakwah. Berangkat dari latar belakang tersebut, kiranya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam pada aspek cerita film ini, guna memahami pesan apa yang sebenarnya hendak disampaikan melalui skenario yang ditulis. Berdasarkan pemaparan di atas. Penulis memilih judul skripsi “Pesan Dakwah Pada Film Dalam Mihrab Cinta (Study Wacana Film).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Pesan dakwah seperti apa yang terkandung pada film Dalam Mihrab Cinta dilihat dari analisis wacana Teun A Van Dijk?
2. Apa saja metode dakwah yang digunakan pada film Dalam Mihrab Cinta?

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi ini, serta untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahasnya ke suatu arah kajian yang tepat agar permasalahan tersebut menjadi lebih jelas, maka terlebih dahulu penulis menyetengahkan arti dari istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, guna menghindari kekeliruan dalam memahami permasalahan, baik penulis sendiri maupun bagi pembaca lainnya. Maka penulis akan memberikan penjelasan pada masalah-masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau maddah (materi) dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. dalam hal ini yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.⁷ Pesan dakwah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pesan dakwah yang dianalisis dari film dalam Mihrab Cinta melalui teks maupun sikap yang ditunjukkan pemeran utama ataupun yang lain dalam film tersebut.

2. Film

Film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop) gulungan yang disita itu berisi cerita sedism atau lakon

⁷ Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*..... h 24

(cerita gambar hidup).⁸ Film yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu film Dalam Mihrab Cinta yang mana menjadi film yang akan di analisis dalam skripsi ini untuk mencari pesan-pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

3. Dalam Mihrab Cinta

Film ini menceritakan tentang kondisi santri yang difitnah oleh sahabatnya sendiri. Kemudian keluarganya sendiri juga tidak mempercayai, hingga benar-benar membuat dirinya menjadi seorang pencopet. Ditengah kekacauan dan kegelapan hidupnya ini Allah mem berikan jalan baginya untuk bertobat dan mempertemukan dengan seorang gadis solehah.

D. Tujuan Penelitian

Suatu tujuan dalam penelitian sangatlah penting dan sangat perlu diperhatikan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Seorang peneliti harus menentukan dengan jelas tujuan dari penelitiannya.

Dengan adanya tujuan yang jelas maka kita akan mudah dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai. Sebelum mengadakan sebuah penelitian hendaknya penulis menentukan tujuan dari penelitian ini. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah seperti apa yang terkandung dalam film Dalam Mihrab Cinta dilihat dari analisi wacana Teun a Van Dijk.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 392

2. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan pada film Dalam Mihrab Cinta.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hal-hal yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu dakwah dalam pemanfaatan media dakwah yang semakin berkembang dengan baik sehingga dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa teks dialog film Dalam Mihrab Cinta tidak hanya sebagai sebuah film, namun dapat mengemban misi dakwah yang dapat menyampaikan informasi nilai-nilai Islam melalui dunia perfilman yang sesuai dengan perkembangan zaman.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi hasil penelitian ini penulis menggunakan buku panduan penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Jurusan Dakwah STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA. Yang disusun anggota tim dan kerja sama seluruh pihak dan komponen yang ada pada Jurusan Dakwah dan Para Pimpinan

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Sesuai dengan pedoman penulisan tersebut, penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

- 1) Bab I, Pendahuluan, meliputi:
 - a. Latar belakang masalah
 - b. Rumusan masalah/ fokus masalah
 - c. Penjelasan istilah
 - d. tujuan penelitian
 - e. kegunaan penelitian/ manfaat penelitian
 - f. sistematika penelitian
- 2) Bab II, Landasan Teori/Tinjauan Pustaka
- 3) Bab III, Metode Penelitian
- 4) Bab VI, Penyajian Data dan Analisis,
- 5) Bab V, Penutup, meliputi :
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran